

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari kesimpulan penelitian yang peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Grogol Kediri yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam untuk menanamkan kecerdasan sosial siswa melalui program jumat rohani, adalah:

1. Program yang digunakan oleh guru PAI untuk menanamkan kecerdasan sosial pada siswa di SMPN 1 Grogol Kediri melalui peribadatan, kebersihan, dan kemanusiaan. Di mana dari kegiatan yang dilakukan siswa itu mencakup 3 aspek yaitu: *social insight*, *social sensitivity*, dan *social communication* yang mana di dalam ketiga aspek itu sangat membantu sekali dalam menanamkan pertumbuhan kecerdasan sosial pada siswa baik untuk masa yang sekarang ataupun masa yang akan datang.
2. Kecerdasan sosial yang ditanamkan guru PAI pada siswa melalui program Jum'at Rohani di SMPN 1 Grogol Kediri adalah, adanya pembiasaan kepada siswa untuk membersihkan dan menjaga lingkungan area sekolah,

mengaji rutin Q.S Yasin tiap hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat jum'at berjamaah yang dilakukan oleh guru dan siswa laki-laki di masjid sekolah, serta adanya sedekah dan infaq yang hasilnya akan digunakan untuk berdonasi kepada yang membutuhkan dan lainnya. Pada kegiatan tersebut terdapat bermacam-macam model kecerdasan sosial antara lain: kesadaran situasional, kemampuan membawa diri, keaslian, kejelasan, dan empati.

3. Hasil dari upaya guru PAI menanamkan kecerdasan sosial di SMPN 1 Grogol Kediri melalui program Jum'at Rohani adalah mulai membaiknya para siswa serta mulai memahami apa yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mencari jalan keluar untuk penyelesaian masalah yang timbul dari interaksi dengan orang lain serta kesadaran diri para siswa yang setiap harinya mengalami perkembangan dengan baik, program kegiatan yang di ikuti para siswa di sekolah juga menjadikan para siswa terlibat interaksi langsung dengan siswa lainnya. Selain itu peranan ini tidak lepas dari motivasi dan komunikasi yang diberikan oleh guru, karyawan dan teman-teman lainnya dalam lingkungan sekolah untuk mengurangi sifat individualis para siswa khususnya siswa baru sehingga menjadikan siswa tersebut menjadi mudah beradaptasi, betah dan nyaman dengan lingkungan sekolahnya.

## **B. Saran**

Akhirnya penelitian ini telah selesai dibuat, tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap diberikan saran dan kritik sehingga dapat lebih baik lagi. untuk memperbanyak dan memperdalam

pengetahuan tentang menanamkan kecerdasan sosial. Dalam hal ini penulis memuat saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam lembaga formal, non formal maupun dikalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa:

1. Bagi kepala SMP Negeri 1 Grogol Kediri, diharapkan untuk melengkapi lagi sarana dan prasarana agar penerapannya berjalan dengan maksimal.
2. Bagi guru pembimbing agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi.
3. Bagi bapak ibu guru pengampu mata pelajaran PAI, agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi dalam proses belajar mengajar agar anak lebih aktif dalam mencari informasi dan tidak jenuh.
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih bisa memberikan pengembangan dalam menanamkan kecerdasan sosial. Agar penerapan untuk menanamkan kecerdasan sosial menjadi lebih baik lagi dan hasilnya akan maksimal.